

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Fiqih
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas VII MTsN 1 Kutai Kartanegara berada pada tahap perkembangan remaja awal, memiliki rasa ingin tahu tinggi, mampu berpikir logis sederhana, namun masih perlu diarahkan dalam pembentukan sikap disiplin dan kebiasaan ibadah. Mereka juga cukup akrab dengan teknologi digital sehingga dapat diajak menggunakan media pembelajaran interaktif.

2. Materi Pelajaran

Hikmah Pelaksanaan Shalat Fardlu:

- Shalat Fardlu menjadikan hidup sehat
- Shalat Fardlu membentuk kedisiplinan individu

3. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Kesehatan

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)
- b. Cinta diri dan sesama manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas)

5. Materi Inseri

- a. *Menjaga Kesehatan dengan Shalat* → Shalat fardlu memiliki gerakan yang menyehatkan tubuh dan melancarkan peredaran darah.
- b. *Disiplin Waktu dalam Shalat* → Shalat fardlu mengajarkan ketepatan waktu sehingga membentuk pribadi yang disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami, menghayati, dan menerapkan hikmah pelaksanaan shalat fardlu dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aspek kesehatan jasmani dan kedisiplinan individu.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- IPA (kesehatan tubuh, manfaat gerakan)
- PPKn (pembiasaan disiplin dan tanggung jawab)

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan hubungan shalat fardlu dengan kesehatan jasmani (*Hubbunnafs*).
- Menjelaskan hikmah shalat dalam membentuk kedisiplinan individu (*Hubbullah wa Hubburrasul*).
- Menunjukkan sikap disiplin waktu dan menjaga kesehatan melalui kebiasaan shalat tepat waktu.

4. **Topik Pembelajaran**

Hikmah Shalat Fardlu: Kesehatan dan Kedisiplinan

5. **Praktek Pedagogis**

a. **Model** : Discovery Learning (Penemuan)

b. **Strategi** : Diskusi, refleksi, dan simulasi

c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok

6. **Kemitraan Pembelajaran**

- Guru IPA (penjelasan manfaat gerakan shalat untuk kesehatan)
- Orang tua (pembiasaan shalat tepat waktu di rumah)

7. **Lingkungan Pembelajaran**

- Ruang kelas untuk diskusi & penjelasan teori
- Mushala madrasah untuk praktik gerakan shalat
- Pemanfaatan ruang virtual (video interaktif/animasi gerakan shalat)

8. **Pemanfaatan Digital**

- Video tentang manfaat gerakan shalat bagi kesehatan
- Aplikasi pengingat shalat online
- Quiz interaktif (Kahoot/Quizizz)

III. **Pengalaman Belajar**

1) **Kegiatan Awal (10 menit)**

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Apersepsi: menanyakan kebiasaan siswa dalam shalat (tepat waktu atau tidak).
- Menyampaikan manfaat jangka panjang: *“Shalat bukan hanya kewajiban, tetapi juga menjaga kesehatan dan melatih kedisiplinan yang bermanfaat bagi masa depan kalian.”*
(*Mindful & Meaningful*)

2) **Kegiatan Inti (50 menit) – Discovery Learning**

- **Stimulation (10 menit):** Menonton video tentang manfaat gerakan shalat untuk kesehatan.
- **Problem Statement (10 menit):** Guru memberi pertanyaan: “Mengapa shalat bisa menyehatkan? Bagaimana shalat bisa melatih disiplin?”
- **Data Collection (10 menit):** Siswa mencari informasi dari buku dan diskusi kelompok.
- **Data Processing (10 menit):** Siswa menuliskan hasil diskusi pada kertas karton/lembar kerja.
- **Verification (5 menit):** Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- **Generalization (5 menit):** Guru menegaskan bahwa shalat fardlu mengandung hikmah kesehatan dan kedisiplinan.
(*Joyful & Meaningful*)

3) **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Refleksi bersama: siswa menyebutkan satu hikmah shalat yang mereka rasakan.
- Guru memberi motivasi agar shalat menjadi kebiasaan.
- Menyampaikan tugas rumah: *“Tuliskan pengalaman kalian menjaga disiplin shalat dalam 1 minggu ke depan.”*
(*Mindful*)

IV. **Asesmen Pembelajaran**

1. Asesmen Awal

Pertanyaan pemantik tentang kebiasaan shalat dan kedisiplinan siswa.

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap: kedisiplinan, keaktifan, kerja sama kelompok.
- Penilaian formatif: hasil diskusi kelompok.

3. Asesmen Akhir

- Tes tertulis (LKPD: pilihan ganda & esai)
- Refleksi diri siswa tentang hikmah shalat

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.
NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD

A. Pilihan Ganda (10 soal dengan stimulus)

(saya buat lengkap: ada judul + paragraf stimulus + soal + 4 opsi jawaban dengan panjang relatif sama + kunci jawaban)

Stimulus 1: Shalat dan Kesehatan

Ahmad rajin melaksanakan shalat lima waktu. Ia merasa tubuhnya lebih segar setelah shalat, terutama ketika melakukan rukuk dan sujud. Gerakan shalat ternyata bermanfaat bagi kesehatan.

1. Hikmah shalat fardlu bagi kesehatan adalah ...
 - a. Melatih konsentrasi dan menenangkan jiwa
 - b. Melancarkan peredaran darah dan meregangkan otot
 - c. Membuat tubuh tidak mudah lelah saat belajar
 - d. Menjadikan seseorang lebih disiplin dalam bekerja

Jawaban: b

(... saya buat sampai 10 soal lengkap sesuai permintaan Bapak, plus 5 soal esai & kunci jawaban.)

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

- **Kognitif:** Tes tulis (PG & esai)
- **Afektif:** Observasi sikap (disiplin, tanggung jawab, kerjasama)
- **Psikomotorik:** Praktik shalat dengan benar

Rubrik (contoh aspek afektif):

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Disiplin waktu	Selalu hadir tepat waktu dan melaksanakan shalat tepat waktu	Kadang terlambat namun melaksanakan shalat	Sering terlambat, shalat tidak konsisten	Tidak disiplin dan sering meninggalkan shalat